

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari beberapa model perhitungan di dapat hasil sebagai berikut

1. Hasil perhitungan menggunakan model persediaan *Economic Order Quantity (EOQ)*, diperoleh hasil bahwa kuantitas pemesanan untuk sekali pemesanan bahan baku kabel adalah sebesar 39.199,81 pcs dengan frekuensi pemesanan sebanyak 8 kali pesan. Total biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan apabila menggunakan model persediaan *Economic Order Quantity (EOQ)* sebesar Rp 9.191.666,-. Frekuensi pemesanan dengan metode *Silver Meal* sebanyak 6 kali pesan dengan total biaya persediaan yang diterapkan selama setahun adalah Rp 8.241.666,-.
2. Stok pengaman bahan baku kabel diluar kebutuhan rutin bahan baku kabel sebesar 23 pcs.
3. Saat melakukan pemesanan kembali dilakukan pada saat bahan baku tinggal 1.640 pcs.

Dapat ditarik kesimpulan apabila menggunakan model persediaan *Economic Order Quantity (EOQ)* perusahaan akan melakukan penghematan biaya pengendalian persediaan bahan baku kabel sebesar Rp 1.900.000,- sedangkan untuk metode *silver meal* perusahaan akan menghemat biaya sebesar Rp 2.850.000,- untuk bahan baku kabel.

5.2 Saran

Saran yang diberikan untuk pengembangan penelitian ini adalah mengubah atau mengembangkan model persediaan perusahaan dengan melakukan peramalan terlebih dahulu menggunakan model peramalan kualitatif seperti Metode Heuristik *Silver Meal*, *weighted moving averages model* dan *exponential smoothing model*. Model persediaan *Economic Order Quantity (EOQ)* dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan model persediaan yang lebih baik.